

BAB IV

DESKRIPSI ANALISIS DATA INTERPRETASI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDN Cikini 01 Pagi Jakarta Pusat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahapan yang bertindak sebagai perencana, pelaksana tindakan dan pembuat laporan dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuannya adalah 5 x 35 menit. Jadi total waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah $6 \times 5 \times 35$ menit = 1050 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi Data

1. Implementasi Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan. Kegiatan yang peneliti lakukan pertama kali adalah meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Cikini 01 Pagi Jakarta Pusat bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti melakukan observasi pada kelas tinggi di sekolah tersebut yaitu kelas IV, V, dan VI. Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti menentukan

untuk meneliti kelas IV dan langsung meminta izin kepada wali kelas IV. Kemudian perencanaan tindakan yang peneliti susun berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan ditepkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, instrumen penilaian dan media pembelajaran yang berguna untuk mendukung setiap tahap pembelajaran di kelas. Jadi dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dalam kelas tersebut.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Januari 2018

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Dalam siklus I pertemuan 1 penelitian ini dilaksanakan pukul 07.05-10.50 WIB. Pada saat memasuki kelas guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa kelas IV, dan siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru dengan antusias.



Gambar 4.1 Guru menunjuk seorang siswa untuk memimpin doa di depan kelas

Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa untuk mengawali pembelajaran hari ini dan setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir. Kemudian siswa diajak untuk menyanyikan lagu-lagu nasional untuk menyemangati kegiatan pembelajaran hari ini sekaligus menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.



Gambar 4.2 Siswa menyanyikan lagu-lagu nasional

2) Kegiatan Inti (150 menit)

Guru memulai pelajaran dengan memberi tahu tentang tema pelajaran hari ini yaitu barang dan jasa. Sebelum masuk ke dalam materi pembelajaran, guru bertanya kepada siswa, “apakah ada yang tahu arti barang dan jasa?”. Banyak siswa yang serentak menjawab tidak tahu dan juga terlihat ekspresi seperti orang yang bingung. Kemudian guru memberikan penjelasan awal tentang barang dan jasa. Kemudian guru memberikan sebuah slide tentang penjelasan apa itu barang dan jasa. Beberapa siswa memperhatikan slide yang dijelaskan oleh guru, tapi ada juga beberapa siswa yang terlihat masih mengobrol dengan teman sebangkunya.



Gambar 4.3 Guru menjelaskan materi produk dalam negeri

Setelah memberikan penjelasan awal tentang barang dan jasa, guru menjelaskan bahwa barang-barang yang kita gunakan sehari-hari ada yang merupakan buatan dalam negeri dan ada buatan luar negeri. Kita harus lebih

bangga dan mencintai produk dalam negeri. Kemudian guru menyediakan kartu pembelajaran tentang produk-produk yang dihasilkan oleh dalam negeri dari berbagai jenis.



Gambar 4.4 Guru menyediakan kartu pembelajaran

Guru membagikan kartu tersebut kepada tiap siswa lalu guru mengintruksikan kepada siswa untuk mencari teman sesuai kelompoknya, kelompoknya dibedakan menjadi jenis-jenis produk buatan dalam negeri, dan diskusikan produk-produk dalam negeri apa yang mereka ketahui.



Gambar 4.5 Guru membagikan kartu pembelajaran

Terlihat siswa antusias dengan pencarian kelompoknya tetapi ada juga siswa yang terlihat kesal mendapat teman sekelompoknya yang ia tidak suka. Disini terlihat bahwa rasa persatuan siswa masih sangat kurang karena siswa masih memilih-milih teman dalam berkelompok dan tidak menerima instruksi guru sebagai pihak yang berkuasa di dalam kelas.



Gambar 4.6 Siswa mencari kelompoknya

Kemudian guru memantau proses diskusi mereka tentang produk-produk buatan dalam negeri. Banyak terlihat siswa yang kebingungan dan tidak tahu produk apa saja yang merupakan produk buatan dalam negeri. Serta banyak juga siswa yang salah mengira bahwa produk buatan luar negeri merupakan produk buatan dalam negeri. Guru memberikan waktu 20 menit untuk mereka berdiskusi, dan juga mereka aktif bertanya kepada guru apakah produk ini merupakan produk dalam negeri atau bukan.



Gambar 4.7 Guru memantau jalannya diskusi

Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Salah satu kelompok yang pertama maju adalah kelompok Chesya, Aisyah, Zaqi, Fachri, dan Fathur. Terlihat mereka masih malu-malu dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka dan juga masih salah dalam mengetahui apakah produk itu merupakan produk buatan dalam negeri atau produk buatan luar negeri. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap nasionalisme mereka masih kurang karena belum mengetahui dan belum menyukai produk buatan dalam negeri.



Gambar 4.8 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

Setelah semua siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka, guru memberikan koreksi berupa masih banyak kelompok yang salah dalam menyebutkan produk-produk yang merupakan produk buatan dalam negeri. Guru juga memberikan tambahan penjelasan kenapa kita harus menyukai, mencintai, dan menggunakan produk dalam negeri.



Gambar 4.9 Guru memberikan koreksi dan penguatan materi

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini guru memberikan nasehat bahwa apabila kita tidak menggunakan produk dalam negeri, negeri kita menjadi negeri yang miskin, negeri yang tidak punya penghasilan. Lalu guru bertanya “mau Negara Indonesia menjadi negara yang miskin?” serentak mereka menjawab “ tidak mau Pak.” “ Nah makanya kalian harus berusaha untuk lebih memilih menggunakan produk dalam negeri ketimbang produk luar negeri, paham?”

Semua siswa menjawab “ Pahami. Pak”. Lalu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa guna mengakhiri pembelajaran hari ini. Dan pelajaran hari ini ditutup dengan salam.



Gambar 4.10 Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

Siklus I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Siklus I pertemuan 2 penelitian ini dilakukan pukul 07.05 WIB hingga pukul 10.15 WIB. Seperti pertemuan pertama saat memasuki kelas guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa kelas IV, dan siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru dengan antusias. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa untuk mengawali pembelajaran hari ini.



Gambar 4.11 Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran hari ini

Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir. Kemudian siswa diajak untuk menyanyikan lagu-lagu nasional untuk menyemangati kegiatan pembelajaran hari ini sekaligus menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.



Gambar 4.12 Siswa menyanyikan lagu-lagu nasional

2) Kegiatan Inti (150 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu tema pembelajaran hari ini yaitu tentang tugas pekerjaan orang tua. Sebelum melanjutkan materi guru mengulas kembali materi sebelumnya. Guru berkata kepada siswa, “ pasti kalian tahu kan bahwa produk-produk buatan Indonesia itu ada yang

membuatnya, membuatnya dimana anak-anak?” Fadil menjawab “di pabrik pak”. Guru kemudian menjelaskan lagi “ di dalam pabrik ada petugas-petugas yang membuat sesuatu, ada satpam yang menjaga gerbang, ada manager yang mengawasi, dll. Nah didalam pabrik terdapat macam banyak pekerjaan dan tugas yang berbeda-beda. Sekarang yang bapak ingin tanyakan apa saja pekerjaan orang tua kalian?”. Siswa bersama-sama menjawab “ pedagang pak, polisi pak, pemadam kebakaran pak, guru pak, pegawai kelurahan pak, pegawai kantoran pak, gojek pak, dll”. Kemudian guru menjelaskan kembali bahwa tiap pekerjaan terdapat ciri khususnya yaitu penampilan dan tempat tugasnya serta manfaat pekerjaan mereka bagi orang lain.



Gambar 4.13 Guru menjelaskan materi tugas dan manfaat suatu profesi

Lalu guru menyediakan kartu pembelajaran. Kartu pembelajaran tersebut dibagi menjadi beberapa pekerjaan yang ada di sekitar kita yang terdiri dari 6 contoh pekerjaan yaitu polisi, dokter, guru, tentara, pilot, pemadam kebakaran.



Gambar 4.14 Guru menyediakan kartu pembelajaran

Guru membagikan kartu tersebut ke seluruh siswa, dan siswa kemudian mencari dan mencocokkan ia dapat dikelompok mana. Ada siswa yang kebingungan dan ada juga siswa yang tidak suka dengan kelompok yang ia dapati. Terlihat siswa yang belum dapat berbagi dan berkolaborasi karena masih memilih-milih dan tidak setuju atas pembagian kelompok yang mereka dapati.



Gambar 4.15 Guru membagikan kartu pembelajaran

Setelah semua telah mendapatkan kelompoknya kemudian guru menjelaskan apa yang harus mereka diskusikan sesuai dengan materi yang mereka dapati di dalam kartu tersebut. Mereka harus mendiskusikan

bagaimana penampilan profesi tersebut, dimana tempat kerjanya, apa saja tugasnya, dan manfaat mereka bagi orang lain.



Gambar 4.16 Siswa mencari kelompoknya

Setelah guru memberitahukan tugas diskusi kelompok mereka, guru memantau jalannya diskusi tiap kelompok. Banyak siswa yang merasa kebingungan tentang penampilan, tempat kerja, tugas-tugas yang mereka harus jalankan dan khususnya tentang manfaat pekerjaan tersebut bagi orang lain. Karena hal itu lalu guru memberikan sedikit petunjuk tentang permasalahan tersebut. Ada beberapa siswa yang mengetahui seperti apa penampilan profesi kelompok mereka, tempat kerjanya, dan beberapa tugasnya, dan mereka terlihat lancar dalam berdiskusi meskipun sesekali bertanya juga kepada guru apa yang mereka belum ketahui. Tetapi kebanyakan dari mereka tidak mampu mendiskusikan diluar dari petunjuk yang diberikan didalam kartu pembelajaran.



Gambar 4.17 Guru memantau jalannya diskusi siswa

Setelah diskusi selesai, kemudian guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka. Kelompok yang pertama maju yaitu kelompok profesi pemadam kebakaran dengan anggota Lady, Keishia, Tisyah, Ripki, Norman. Mereka menjelaskan bahwa penampilan pemadam kebakaran memakai baju berwarna oranye, tugasnya memadamkan api, tempat kerjanya di pos pemadam kebakaran, dan manfaat bagi orang lain adalah memadamkan api rumah orang yang sedang kebakaran. Disini terlihat banyak siswa yang belum memahami manfaat suatu pekerjaan atau profesi bagi suatu negara sehingga sikap nasionalisme mereka masih kurang terlihat. Karena apabila seseorang telah mengetahui manfaat pekerjaan mereka bagi negaranya, maka orang tersebut akan sepenuh hati bekerja untuk memaksimalkan sistem yang memajukan suatu negara.



Gambar 4.18 Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka

Kemudian setelah semua kelompok maju guru memberikan beberapa tambahan penjelasan bahwa tiap-tiap pekerjaan pastilah mempunyai manfaat yang penting bagi orang lain sehingga terciptanya keadaan yang kondusif untuk memajukan negara Indonesia.



Gambar 4.19 Guru memberikan koreksi dan penguatan materi

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini guru memberikan nasehat bahwa apabila kita telah mengetahui bahwa tiap pekerjaan itu mempunyai tugas yang penting dan memberikan manfaat yang penting bagi orang lain. Kalian nanti harus berpikir

bahwa bercita-cita menjadi apapun boleh, karena memang nanti cita-cita kalian nanti mempunyai tugas dan manfaat yang penting bagi orang lain. Nah ketika semuanya disini menjalankan tugasnya dengan baik dan sepenuh hati maka negara Indonesia dapat dipastikan menjadi negara yang maju, kuat, dan berbudaya di masa yang akan datang. Lalu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa guna mengakhiri pembelajaran hari ini. Dan pelajaran hari ini ditutup dengan salam.



Gambar 4.20 Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini

Siklus I Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Pada siklus I pertemuan 3 penelitian ini dilakukan pukul 07.05 WIB hingga pukul 10.15 WIB. Seperti pertemuan kedua saat memasuki kelas guru

mengucapkan salam kepada seluruh siswa kelas IV, dan siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru dengan antusias. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa untuk mengawali pembelajaran hari ini.



Gambar 4.21 Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran hari ini

Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir. Kemudian siswa diajak untuk menyanyikan lagu-lagu nasional untuk menyemangati kegiatan pembelajaran hari ini sekaligus menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.



Gambar 4.22 Siswa menyanyikan lagu-lagu nasional

2) Kegiatan Inti (150 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu materi pembelajaran hari ini yaitu tentang keragaman budaya Indonesia. Guru bertanya kepada siswa, “apakah anak-anak ada yang tau apa saja budaya Indonesia?”. Banyak siswa yang menjawab, “Tari Saman Pak, Angklung Pak, Rendang Pak, Sate Pak, dll”. Disini guru memberikan apresiasi kepada semua siswa karena sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran hari ini dengan menampilkan sebuah video tentang keberagaman budaya Indonesia. Hari ini kondisi siswa mulai kondusif namun masih ada saja siswa yang acuh terhadap video yang diberikan oleh guru. Saat penayangan video, guru memberikan tambahan materi penjelas.



Gambar 4.23 Guru menayangkan video materi Keragaman Budaya Indonesia

Setelah itu guru menyediakan sebuah kartu pembelajaran, didalam kartu pembelajaran tersebut terdapat beberapa budaya yang ada di Indonesia.



Gambar 4.24 Guru menyediakan kartu pembelajaran

Kemudian guru membagikan kartu tersebut kepada tiap siswa secara menyeluruh. Setelah semua siswa mendapatkan kartu pembelajarannya, siswa diminta untuk mencari teman kelompoknya yang sesuai dengan kartu pembelajaran tersebut. Disini terlihat sebagian besar siswa sudah mulai bisa menerima dan bekerja sama di dalam kelompok yang mereka dapati, tetapi masih ada beberapa siswa yang terlihat tidak senang dan tidak dapat bekerja sama dengan kelompok yang mereka dapati.



Gambar 4.25 Guru membagikan kartu pembelajaran

Guru menjelaskan bahwa tiap kelompok terdapat budaya daerah masing masing yang mereka harus diskusikan yaitu makanan khasnya,

minuman khasnya, rumah adatnya, senjata khasnya, dan tempat wisata yang terkenal di tempat mereka. Terlihat siswa merasa kaget, dan berkata “susah pak”. Guru kemudian memberikan sebuah petunjuk, “didalam kartu pembelajaran kalian kan terdapat beberapa contohnya, dari contoh tersebut kalian coba diskusikan untuk mencari contoh-contoh yang lain”.



Gambar 4.26 Siswa mencari kelompoknya

Diskusi tersebut masih banyak siswa yang kurang mengetahui karena memang mereka belum banyak mengetahui dan mencintai budaya bangsanya. Setelah berdiskusi diharapkan mereka mengetahui bahwa budaya Indonesia itu banyak, beragam, dan juga indah sehingga mulai munculah rasa kecintaan mereka pada budaya bangsanya.



Gambar 4.27 Guru memantau jalannya diskusi siswa

Setelah diskusi mereka telah usai, maka selanjutnya mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kelompok yang pertama maju adalah kelompok kebudayaan Minangkabau yang terdiri dari Indri, Nayla Aditya, Eko, dan Norman. Mereka terlihat masih ragu-ragu dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka. Hasil yang mereka presentasikan juga masih menambahkan hanya sedikit contoh dari apa yang ada didalam kartu pembelajaran.



Gambar 4.28 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka

Setelah semua kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka yang sebagian besar hanya memberikan contoh yang sedikit tentang kebudayaan dari kelompok mereka, lalu guru memberikan masukan, koreksi, dan tambahan tentang budaya bangsa Indonesia tiap kelompok bahwa kalian memang harus mulai mencintai warisan budaya kita yang beragam. Karena budaya bangsa Indonesia itu indah, unik, dan keren sampai-sampai bangsa lain iri dan ingin mengambilnya dari bangsa kita.

Apakah kalian mau budaya kita diambil? Siswa menjawab, enggak pak, enak aja pak, tidak mau pak.



Gambar 4.29 Guru memberikan koreksi dan penguatan materi

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini guru memberikan nasehat bahwa apabila kita telah mencintai budaya bangsa dan tetap memajukan negara Indonesia dengan belajar yang tekun. Niscaya negara kita akan negara maju dan modern dan tetap mempunyai karakter yang mencerminkan siapa negara kita kepada dunia. Lalu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa guna mengakhiri pembelajaran hari ini. Dan pelajaran hari ini ditutup dengan salam.



Gambar 4.30 Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

c. Hasil Pengamatan Tindakan

Tahap pengamatan tindakan atau observasi pada siklus I berlangsung selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas sebagai *observer*. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah berlangsung selama 3 pertemuan, peneliti dan *observer* menemukan beberapa hal yang memerlukan perbaikan. Dalam hal ini peneliti dan *observer* fokus pada sikap nasionalisme siswa dan metode *card sort di* dalam proses pembelajaran menggunakan hasil dokumentasi, lembar kuesioner, lembar pengamatan sikap, dan instrumen pemantau tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dalam peningkatan sikap nasionalisme siswa dengan menggunakan metode *card sort* pada materi PPKn di Tema 6 yang berlangsung selama siklus I.

Hasil pengamatan pada siklus I yaitu proses kegiatan pembelajaran dengan metode *card sort* menjadikan siswa lebih aktif, terutama pada sikap nasionalismenya dibandingkan dengan sebelum pengimplementasian metode

card sort. Perubahan signifikan yang bisa terlihat dari pengamatan siklus I diantaranya, yaitu: siswa mulai menyukai dan bersemangat ketika menyanyikan lagu-lagu nasional, mulai mengetahui, mencintai, dan menggunakan produk dalam negeri, mengetahui tugas mereka untuk memajukan negara Indonesia, menghargai dan mampu menyikapi keberagaman budaya Indonesia, mulai bisa bekerja sama tanpa membedakan teman. Walaupun begitu, beberapa hal yang peneliti sebutkan diatas tidak terjadi pada semua siswa, melainkan hanya sebagian besarnya saja.

Selama proses pembelajaran, *observer* juga menemukan beberapa kekurangan pada guru dalam penerapan beberapa tahapan metode *card sort* dengan optimal diantaranya yaitu guru harus lebih menguasai siswa di kelas yang jumlahnya cukup banyak. Guru harus lebih mengoptimalkan video dan materi pembelajaran yang singkat, padat dan jelas. Guru harus lebih paham tentang metode yang diterapkan. Guru kurang memberi arahan kepada setiap kelompok dalam menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Data yang didapatkan dari hasil pengamatan pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode *card sort* pada siklus I menunjukkan perolehan skor aktivitas guru sebesar 32 dari skor maksimum 40 atau setara dengan 80% jika dipersentasekan, sedangkan perolehan skor aktivitas siswa sebesar 33 dari skor maksimum 40 atau setara dengan 82,5% jika dipersentasekan.

Selain itu, peneliti dan *observer* juga mendapatkan data dari hasil kuesioner sikap nasionalisme siswa, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 20 dari 30 total seluruh jumlah siswa kelas IV memenuhi indikator pencapaian sikap nasionalisme. Hal ini dapat diartikan bahwa 66,6% siswa di kelas IV telah memenuhi indikator pencapaian peneliti, yaitu mendapatkan skor ≥ 80 . Namun jumlah siswa tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian yaitu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila 80% dari total seluruh siswa mendapatkan skor ≥ 80 atau minimal 24 siswa mendapatkan skor ≥ 80 .

Dari penjabaran uraian di atas, berikut data rangkuman yang diperoleh dari hasil lembar pengamatan keseluruhan yang dibuat *observer* dan peneliti.

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan *Observer* dan Peneliti dari Pelaksanaan Pengamatan Tindakan Siklus I

No	Hasil Pengamatan
Sikap Nasionalisme Siswa	
1	Siswa kurang menyukai produk buatan dalam negeri
2	Siswa kurang semangat dalam menyanyikan lagu-lagu nasional
3	Siswa masih kurang rasa persatuannya karena masih memilih-memilih teman
Aktivitas Guru	
1	Guru belum dapat menguasai kelas karena siswa masih malu-malu dan acuh tak acuh.
2	Guru belum memberikan video dan materi pembelajaran yang jelas sehingga siswa belum dapat memahami dengan baik.

3	Guru kurang bisa menerapkan alokasi waktu yang telah ditentukan
4	Guru belum mengembangkan sikap nasionalisme siswa dan guru belum memberikan umpan balik tentang kaitan materi yang sedang dipelajari dengan sikap nasionalisme.
Aktivitas Siswa	
1	Siswa belum tertib saat berdoa dan menyanyikan lagu-lagu nasional
2	Siswa tidak mau bergabung dengan kelompok yang ia dapatkan dari kartu pembelajaran.
3	Siswa tidak melakukan sikap yang baik selama aktivitas pembelajaran seperti; bermain dan mengobrol dengan teman kelompoknya.
4	Siswa masih belum menghargai temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka

Jadi, berdasarkan data-data pengamatan tindakan dan observasi seperti yang telah di deskripsikan di atas. Maka, peneliti dan *observer* menyatakan bahwa siklus I belum berhasil karena belum memenuhi target pencapaian penelitian. Untuk itu, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar sesuai dengan harapan penelitian.

a. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan siklus I, guru dan *observer* melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Adapun hal yang perlu ditekankan dan difokuskan pada siklus II nanti sebagai perbaikan dari siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I

No	Hasil Pengamatan	Rencana Perbaikan
Sikap Rasa Ingin Tahu Siswa		
1	Siswa kurang menyukai produk buatan dalam negeri	Guru harus memberikan motivasi dan alasan yang kuat agar siswa menyukai bahkan menggunakan produk dalam negeri.
2	Siswa kurang semangat dalam menyanyikan lagu-lagu nasional	Guru harus menyiapkan media yang lebih interaktif agar siswa tertarik dan bersemangat dalam menyanyikan lagu-lagu nasional.
3	Siswa masih kurang rasa persatuannya karena masih memilih-memilih teman	Guru harus sering membimbing dan memotivasi dengan alasan yang kuat karena apabila di dalam kelas saja mereka tidak bisa bersatu apalagi bersatu di dalam Negara Indonesia.
Aktivitas Guru		
1	Guru belum dapat menguasai kelas karena siswa masih malu-malu dan acuh tak acuh	Guru harus menguasai jalannya kegiatan belajar mengajar dengan membuat apresepasi dan pembelajaran yang menarik sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.
2	Guru belum memberikan video dan materi pembelajaran yang jelas	Guru harus menyiapkan secara matang dengan memilih video dan materi yang singkat, padat dan jelas agar siswa lebih mudah dalam

	sehingga siswa belum dapat memahami dengan baik.	memahaminya.
3	Guru kurang bisa menerapkan alokasi waktu yang telah ditentukan	Guru harus bisa menerapkan alokasi waktu yang sesuai dengan rancangan sehingga dalam penerapannya, guru berhasil mempergunakan waktu secara optimal
4	Guru belum mengembangkan sikap nasionalisme siswa dan guru belum memberikan umpan balik tentang kaitan materi yang sedang dipelajari dengan sikap nasionalisme.	Guru harus menekankan sikap nasionalisme pada setiap pembelajaran agar siswa lebih paham akan arti nasionalisme sehingga siswa dapat meningkatkan sikap nasionalismenya menjadi lebih baik.
Aktivitas Siswa		
1	Siswa belum tertib saat berdoa dan menyanyikan lagu-lagu nasional	Guru harus membiasakan sikap tertib dan disiplin pada siswa, terutama ketika berdoa dan menyanyikan lagu-lagu nasional.
2	Siswa tidak mau bergabung dengan kelompok yang ia dapatkan dari kartu pembelajaran.	Guru harus mampu memberikan motivasi positif sehingga siswa dapat menghargai dan menerima teman kelompoknya, walaupun kelompoknya bukan dari teman yang mereka inginkan.
3	Siswa tidak melakukan sikap yang baik selama aktivitas pembelajaran seperti; bermain dan mengobrol dengan teman kelompoknya.	Guru harus tegas saat memantau jalannya diskusi tiap kelompok atau menjawab dan guru hanya akan menunjuk siswa yang duduk.

4	Siswa masih belum menghargai temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	Guru harus dapat melatih siswa untuk menghargai ketika temannya sedang memaparkan hasil diskusi kelompok mereka dengan cara mendengarkan dan berusaha diam.
---	--	---

Berasarkan hasil pengamatan dan rencana perbaikan pada tabel yang dibuat seperti diatas, maka pada siklus II peneliti akan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada dan berusaha semaksimal mungkin agar bisa sesuai dengan rencana perbaikan sehingga target peneliti dapat tercapai.

2. Implementasi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan yang sudah dilakukan selama siklus I dalam 3 pertemuan dan masukan dari observer, maka peneliti kembali membuat perencanaan yang lebih baik dan lebih terorganisir dari sebelumnya. Perencanaan ini berisi kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, mengaktifkan siswa serta dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2018

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Dalam siklus II pertemuan 1 penelitian ini dilaksanakan pukul 07.05-10.50 WIB. Pada saat memasuki kelas guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa kelas IV, dan siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru dengan antusias.



Gambar 4.31 Guru menunjuk seorang siswa untuk memimpin doa di depan kelas

Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa untuk mengawali pembelajaran hari ini dan setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir. Kemudian siswa diajak untuk menyanyikan lagu-lagu nasional untuk menyemangati kegiatan pembelajaran hari ini sekaligus menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.



Gambar 4.32 Siswa menyanyikan lagu-lagu nasional

2) Kegiatan Inti (150 menit)

Guru memulai pelajaran dengan memberi tahu tentang tema pelajaran hari ini yaitu sumber daya alam. Sebelum masuk ke dalam materi pembelajaran, guru bertanya kepada siswa, “apakah ada yang tahu arti sumber daya alam?”. Banyak siswa yang serentak menjawab tidak tahu dan juga terlihat ekspresi seperti orang yang bingung. Kemudian guru memberikan penjelasan awal tentang sumber daya alam. Kemudian guru memberikan sebuah slide tentang penjelasan apa itu sumber daya alam. Beberapa siswa memperhatikan slide yang dijelaskan oleh guru, tapi ada juga sedikit siswa yang terlihat masih mengobrol dengan teman sebangkunya.



Gambar 4.33 Guru menjelaskan materi produk dalam negeri

Setelah memberikan penjelasan awal tentang sumber daya alam, guru menjelaskan bahwa sumber daya alam di sekitar kita adalah bahan baku untuk pembuatan suatu produk dalam negeri. Produk buatan dalam negeri yang menggunakan sumber daya alam di sekitar kita memiliki kualitas yang sangat bagus dan juga harganya lebih murah. Kita harus lebih bangga dan mencintai produk dalam negeri. Kemudian guru menyediakan kartu pembelajaran tentang produk-produk yang dihasilkan oleh dalam negeri dari berbagai jenis.



Gambar 4.34 Guru menyediakan kartu pembelajaran

Guru membagikan kartu tersebut kepada tiap siswa lalu guru mengintruksikan kepada siswa untuk mencari teman sesuai kelompoknya, kelompoknya dibedakan menjadi jenis-jenis produk buatan dalam negeri, dan diskusikan produk-produk dalam negeri apa yang mereka ketahui.



Gambar 4.35 Guru membagikan kartu pembelajaran

Terlihat siswa antusias dengan pencarian kelompoknya tetapi ada juga sebagian kecil siswa yang terlihat kesal mendapat teman sekelompoknya yang ia tidak suka. Disini terlihat bahwa rasa persatuan siswa masih sangat kurang karena siswa masih memilih-milih teman dalam berkelompok dan tidak menerima instruksi guru sebagai pihak yang berkuasa di dalam kelas.



Gambar 4.36 Siswa mencari kelompoknya

Kemudian guru memantau proses diskusi mereka tentang produk-produk buatan dalam negeri. Sudah terlihat siswa yang mulai paham dan mengetahui produk buatan dalam negeri itu apa saja. Serta banyak juga siswa yang sudah mengetahui mana produk yang merupakan produk buatan dalam negeri mana produk yang buatan luar negeri. Guru memberikan waktu 20 menit untuk mereka berdiskusi, dan juga mereka aktif berdiskusi produk dalam negeri yang satu sama lain ketahui masing-masing.



Gambar 4.37 Guru memantau jalannya diskusi

Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Salah satu kelompok yang pertama maju adalah kelompok Fadil, Fathur, Aisyah, Chesya, dan Zaqi. Terlihat mereka sudah percaya diri dan yakin dalam menyampaikan apa saja produk buatan dalam negeri dan bahkan mereka menunjukkan produk-produk dalam negeri yang mereka gunakan sehari-hari. Kelompok yang lain juga sudah yakin dalam presentasinya dan bahkan ada juga yang mengajak temannya di kelas untuk menggunakan produk buatan dalam negeri, “ Ini produk dalam negeri yang

kupakai, mana produk dalam negeri yang kamu pakai?”. Itulah salah satu contoh kalimat ajakan yang diucapkan oleh salah seorang siswa kepada temannya. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap nasionalisme mereka sudah mulai meningkat karena sudah mulai mengetahui, menyukai, menggunakan, bahkan mengajak temannya yang belum menggunakan produk dalam negeri untuk menggunakannya juga.



Gambar 4.38 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

Setelah semua siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka, guru memberikan tambahan berupa siswa yang belum mencintai dan menggunakan produk dalam negeri secepatnya menggunakan produk dalam negeri karena banyak keuntungan yang di dapatkan ketika menggunakan produk dalam negeri.



Gambar 4.39 Guru memberikan koreksi dan penguatan materi

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini guru memberikan nasehat bahwa apabila kita menggunakan produk dalam negeri, negeri kita menjadi negeri yang kaya dan maju, negeri yang punya penghasilan. Lalu guru bertanya “mau Negara Indonesia menjadi negara yang maju?” serentak mereka menjawab “ mau Pak.” “ Nah makanya kalian harus berusaha untuk lebih memilih menggunakan dan mengajak orang lain untuk menggunakan produk dalam negeri ketimbang produk luar negeri, paham?” Semua siswa menjawab “ Paham. Pak”. Lalu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa guna mengakhiri pembelajaran hari ini. Dan pelajaran hari ini ditutup dengan salam.



Gambar 4.40 Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

Siklus I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2018

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Siklus II pertemuan 2 penelitian ini dilakukan pukul 07.05 WIB hingga pukul 10.15 WIB. Seperti pertemuan pertama saat memasuki kelas guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa kelas IV, dan siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru dengan antusias. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa untuk mengawali pembelajaran hari ini.



Gambar 4.41 Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran hari ini

Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir. Kemudian siswa diajak untuk menyanyikan lagu-lagu nasional untuk menyemangati kegiatan pembelajaran hari ini sekaligus menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.



Gambar 4.42 Siswa menyanyikan lagu-lagu nasional

2) Kegiatan Inti (150 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu tema pembelajaran hari ini yaitu tentang tugas pekerjaan orang tua. Sebelum melanjutkan materi guru mengulas kembali materi sebelumnya. Guru berkata kepada siswa, “ pasti kalian tahu kan bahwa produk-produk buatan Indonesia itu ada yang

membuatnya, membuatnya dimana anak-anak?” Fadil menjawab “di pabrik pak”. Guru kemudian menjelaskan lagi “ di dalam pabrik ada petugas-petugas yang membuat sesuatu, ada satpam yang menjaga gerbang, ada manager yang mengawasi, dll. Nah didalam pabrik terdapat macam banyak pekerjaan dan tugas yang berbeda-beda. Sekarang yang bapak ingin tanyakan apa saja pekerjaan orang tua kalian?”. Siswa bersama-sama menjawab “ pedagang pak, polisi pak, pemadam kebakaran pak, guru pak, pegawai kelurahan pak, pegawai kantoran pak, gojek pak, dll”. Kemudian guru menjelaskan kembali bahwa tiap pekerjaan terdapat ciri khususnya yaitu penampilan dan tempat tugasnya serta manfaat pekerjaan mereka bagi orang lain.



Gambar 4.43 Guru menjelaskan materi tugas dan manfaat suatu profesi

Lalu guru menyediakan kartu pembelajaran. Kartu pembelajaran tersebut dibagi menjadi beberapa pekerjaan yang ada di sekitar kita yang terdiri dari 6 contoh pekerjaan yaitu polisi, dokter, guru, tentara, pilot, pemadam kebakaran.



Gambar 4.44 Guru menyediakan kartu pembelajaran

Guru membagikan kartu tersebut ke seluruh siswa, dan siswa kemudian mencari dan mencocokkan ia dapat dikelompok mana. Ada siswa yang kebingungan dan ada juga siswa yang tidak suka dengan kelompok yang ia dapati. Tetapi kebanyakan sudah mulai menerima dia dapat posisi di kelompok mana.



Gambar 4.45 Guru membagikan kartu pembelajaran

Setelah semua telah mendapatkan kelompoknya kemudian guru menjelaskan apa yang harus mereka diskusikan sesuai dengan materi yang mereka dapati di dalam kartu tersebut. Mereka harus mendiskusikan bagaimana penampilan profesi tersebut, dimana tempat kerjanya, apa saja tugasnya, dan manfaat mereka bagi orang lain.



Gambar 4.46 Siswa mencari kelompoknya

Setelah guru memberitahukan tugas diskusi kelompok mereka, guru memantau jalannya diskusi tiap kelompok. Banyak siswa yang sudah mengetahui tentang penampilan, tempat kerja, tugas-tugas yang mereka harus jalankan dan khususnya tentang manfaat pekerjaan tersebut bagi orang lain. Karena hal itu lalu guru memberikan sedikit petunjuk tambahan bagi kelompok yang belum mengetahui. Ada beberapa siswa yang mengetahui seperti apa penampilan profesi kelompok mereka, tempat kerjanya, dan beberapa tugasnya, dan mereka terlihat lancar dalam berdiskusi meskipun sesekali bertanya juga kepada guru apa yang mereka belum ketahui.



Gambar 4.47 Guru memantau jalannya diskusi siswa

Setelah diskusi selesai, kemudian guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka. Kelompok yang pertama maju yaitu kelompok profesi guru dengan anggota Akhdan, Eko, Zaqi, Lady, dan Ikram. Mereka menjelaskan bahwa penampilan guru itu rapi, sopan, dan berwibawa. Tugasnya mendidik dan mencerdaskan anak bangsa. Tempat tugasnya di sekolah dan lembaga ilmu pengetahuan lainnya, dan manfaat bagi orang lain adalah ketika seseorang telah dididik dan menjadi cerdas maka orang tersebut bisa memajukan bangsa dan negaranya. Disini terlihat banyak siswa yang sudah memahami manfaat suatu pekerjaan atau profesi bagi suatu negara sehingga sikap nasionalisme mereka sudah mulai terlihat. Karena apabila seseorang telah mengetahui manfaat pekerjaan mereka bagi negaranya, maka orang tersebut akan sepenuh hati bekerja untuk memaksimalkan sistem yang memajukan suatu negara.



Gambar 4.48 Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka

Kemudian setelah semua kelompok maju guru memberikan beberapa tambahan penjelasan bahwa tiap-tiap pekerjaan pastilah mempunyai manfaat yang penting bagi orang lain sehingga terciptanya keadaan yang kondusif untuk memajukan negara Indonesia.



Gambar 4.49 Guru memberikan koreksi dan penguatan materi

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini guru memberikan nasehat bahwa apabila kita telah mengetahui bahwa tiap pekerjaan itu mempunyai tugas yang penting dan memberikan manfaat yang penting bagi orang lain. Kalian nanti harus berpikir

bahwa bercita-cita menjadi apapun boleh, karena memang nanti cita-cita kalian nanti mempunyai tugas dan manfaat yang penting bagi orang lain. Nah ketika semuanya disini menjalankan tugasnya dengan baik dan sepenuh hati maka negara Indonesia dapat dipastikan menjadi negara yang maju, kuat, dan berbudaya di masa yang akan datang. Lalu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa guna mengakhiri pembelajaran hari ini. Dan pelajaran hari ini ditutup dengan salam.



Gambar 4.50 Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini

Siklus I Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Januari 2018

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Pada siklus II pertemuan 3 penelitian ini dilakukan pukul 07.05 WIB hingga pukul 10.15 WIB. Seperti pertemuan kedua saat memasuki kelas guru

mengucapkan salam kepada seluruh siswa kelas IV, dan siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru dengan antusias. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa untuk mengawali pembelajaran hari ini.



Gambar 4.51 Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran hari ini

Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir. Kemudian siswa diajak untuk menyanyikan lagu-lagu nasional untuk menyemangati kegiatan pembelajaran hari ini sekaligus menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.

2) Kegiatan Inti (150 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu materi pembelajaran hari ini yaitu tentang keragaman budaya Indonesia. Guru bertanya kepada siswa, “apakah anak-anak ada yang tau apa saja budaya Indonesia?”. Banyak siswa yang menjawab, “Tari Saman Pak, Angklung Pak, Rendang Pak, Sate Pak, dll”. Disini guru memberikan apresiasi kepada

semua siswa karena sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran hari ini dengan menampilkan sebuah video tentang keberagaman budaya Indonesia. Hari ini kondisi siswa mulai kondusif namun masih ada sedikit saja siswa yang acuh terhadap video yang diberikan oleh guru. Saat penayangan video, guru memberikan tambahan materi penjelas.



Gambar 4.52 Guru menayangkan video materi Keragaman Budaya Indonesia

Setelah itu guru menyediakan sebuah kartu pembelajaran, didalam kartu pembelajaran tersebut terdapat beberapa budaya yang ada di Indonesia.



Gambar 4.53 Guru menyediakan kartu pembelajaran

Kemudian guru membagikan kartu tersebut kepada tiap siswa secara menyeluruh. Setelah semua siswa mendapatkan kartu pembelajarannya, siswa diminta untuk mencari teman kelompoknya yang sesuai dengan kartu pembelajaran tersebut. Disini terlihat sebagian besar siswa sudah mulai bisa menerima dan bekerja sama di dalam kelompok yang mereka dapati, tetapi masih ada beberapa siswa yang terlihat tidak senang dan tidak dapat bekerja sama dengan kelompok yang mereka dapati.



Gambar 4.54 Guru membagikan kartu pembelajaran

Guru menjelaskan bahwa tiap kelompok terdapat budaya daerah masing masing yang mereka harus diskusikan yaitu makanan khasnya, minuman khasnya, rumah adatnya, senjata khasnya, dan tempat wisata yang terkenal di tempat mereka. Terlihat siswa merasa tenang, dan berkata “gampang pak, kita sudah tahu karena bertanya kepada orang tua dan melihat internet”. Guru kemudian memberikan sebuah petunjuk, “didalam kartu pembelajaran kalian kan terdapat beberapa contohnya, dari contoh

tersebut kalian coba diskusikan untuk mencari contoh-contoh yang lain setelah apa yang kalian ketahui dari orang tua, internet, dan sumber lainnya”.



Gambar 4.55 Siswa mencari kelompoknya

Diskusi tersebut terlihat banyak siswa yang sudah mengetahui karena memang mereka sudah mengetahui, mencoba, lalu mencintai budaya bangsanya. Setelah berdiskusi diharapkan mereka mengetahui bahwa budaya Indonesia itu banyak, beragam, dan juga indah sehingga mulai munculah rasa kecintaan mereka pada budaya bangsanya.



Gambar 4.56 Guru memantau jalannya diskusi siswa

Setelah diskusi mereka telah usai, maka selanjutnya mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kelompok yang pertama maju

adalah kelompok kebudayaan Betawi yang terdiri dari Kevin, Norman, Ikram, Nayla, dan Ripki. Mereka terlihat yakin dan menikmati ketika menjelaskan kebudayaan betawi karena mereka telah menyukai beberapa kebudayaan Betawi contohnya saja ondel-ondel yang mereka anggap lucu, silat Betawi yang mereka anggap keren, dan es Selendang Mayang yang mereka anggap enak. Hasil yang mereka presentasikan juga menambahkan cukup banyak daripada yang terdapat dalam kartu pembelajaran.



Gambar 4.57 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka

Setelah semua kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka yang sebagian besar memberikan contoh yang banyak tentang kebudayaan dari kelompok mereka, lalu guru memberikan masukan, koreksi, dan tambahan tentang budaya bangsa Indonesia tiap kelompok bahwa kalian memang harus mulai mencintai warisan budaya kita yang beragam. Karena budaya bangsa Indonesia itu indah, unik, dan keren sampai-sampai bangsa lain iri dan ingin mengambilnya dari bangsa kita.

Apakah kalian mau budaya kita diambil? Siswa menjawab, enggak pak, enak aja pak, tidak mau pak. Budaya Indonesia keren...



Gambar 4.58 Guru memberikan koreksi dan penguatan materi

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini guru memberikan nasehat bahwa apabila kita telah mencintai budaya bangsa dan tetap memajukan negara Indonesia dengan belajar yang tekun. Niscaya negara kita akan negara maju dan modern dan tetap mempunyai karakter yang mencerminkan siapa negara kita kepada dunia. Lalu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa guna mengakhiri pembelajaran hari ini. Dan pelajaran hari ini ditutup dengan salam.



Gambar 4.59 Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

c. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus II

Setelah melaksanakan tindakan kelas pada siklus II dengan tiga pertemuan, lalu dilanjutkan tahap selanjutnya yaitu tahap observasi. Observasi dilaksanakan dilaksanakan saat pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan instrument pemantau yang telah dibuat peneliti. Observer yang ditunjuk adalah guru wali kelas 4. Untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai proses pembelajaran guru dan siswa, maka observer harus teliti dalam mengamati setiap kegiatan dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh, dirangkum, didiskusikan dan dideskripsikan antara observer dan peneliti yang akan dijadikan pertimbangan untuk refleksi. Peneliti dan observer bersama untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan selama tiga pertemuan pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang diperoleh peneliti dan observer dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, siklus II mengalami perubahan yang positif baik pada guru maupun siswa. Pada tahap refleksi siklus II ini, peneliti dan observer berfokus pada pendiskusian perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa dan guru saat siklus II berlangsung. Kekurangan dan

kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus sebelumnya merupakan bahasan pokok dalam diskusi ini agar terlihat apakah ada perbaikan pada siklus II atau tidak. Hasil diskusi tersebut menjadi bahan refleksi bagi peneliti yang peneliti rangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Refleksi Peneliti dan Observer pada Siklus II

No	Hasil Pengamatan
Sikap Nasionalisme Siswa	
1	Siswa telah menyukai produk buatan dalam negeri
2	Siswa semangat dalam menyanyikan lagu-lagu nasional
3	Siswa telah ada rasa persatuannya karena tidak memilih-memilih teman
Aktivitas Guru	
1	Guru telah mampu menguasai kelas karena siswa sudah yakin dan memperhatikan penjelasan temannya.
2	Guru telah memberikan video dan materi pembelajaran yang jelas sehingga siswa memahami materi dengan baik.
3	Guru telah bisa menerapkan alokasi waktu yang telah ditentukan
4	Guru telah mengembangkan sikap nasionalisme siswa dan guru telah memberikan umpan balik tentang kaitan materi yang sedang dipelajari dengan sikap nasionalisme.
Aktivitas Siswa	
1	Siswa tertib saat berdoa dan semangat ketika menyanyikan lagu-lagu nasional
2	Siswa sudah mau bergabung dengan kelompok yang ia dapatkan dari kartu pembelajaran.
3	Siswa telah melakukan sikap yang baik selama aktivitas pembelajaran.

4	Siswa telah menghargai dan mengapresiasi temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
---	--

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti, yaitu agar peneliti dapat membuktikan bahwa data yang diperoleh benar, dapat dipercaya serta sesuai dengan keadaan sebenarnya. Salah satu cara agar mendapatkan data yang benar, dipercaya, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya adalah dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian yang telah di validasi oleh ahlinya, yaitu dosen pembimbing I dan II serta dosen ahli bidang studi. Peneliti dan observer juga melakukan pengamatan mengenai perubahan sikap nasionalisme siswa, aktivitas guru, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn menggunakan metode *card sort*.

Selain itu, pemeriksaan keabsahan data ini juga menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan atau perbandingan antara data yang diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang didapatkan melalui guru, siswa, dan teman sejawat seperti: observasi/pengamatan, dokumentasi/foto-foto proses pembelajaran, wawancara, catatan lapangan agar menjadi bahan penguat dalam penelitian.

C. Temuan/ Hasil Penelitian

1. Analisis Data Sikap Nasionalisme Siswa

Data sikap nasionalisme siswa diperoleh dari catatan lapangan yang ditulis peneliti selama proses pengajaran PPKn berlangsung dan lembar kuesioner sikap nasionalisme yang telah disiapkan peneliti untuk siswa sebanyak 15 butir pernyataan, dan dibagikan ke siswa disetiap akhir siklus. Data kuesioner ini didapatkan dari 30 siswa kelas IV SDN Cikini 01 Pagi.

Berikut tabel yang memperlihatkan adanya perkembangan sikap nasionalisme siswa dari siklus I ke siklus II pada proses pembelajaran PPKn dengan metode *card sort*:

Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Sikap Nasionalisme Siswa dengan Metode *Card Sort*

Siklus	Presentase	Kategori
Siklus I	66,67%	Cukup
Siklus II	90%	Sangat Baik

Hasil tabel persentase kuesioner tersebut kemudian dibuat dalam bentuk grafik yang menunjukkan perkembangan sikap nasionalisme siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Grafik 4.1
Grafik Peningkatan Hasil Kuesioner Sikap Nasionalisme Siswa



Berdasarkan grafik dan tabel dari hasil kuesioner sikap nasionalisme siswa pada pembelajaran PPKn dengan metode *card sort* menerangkan bahwa hasil kuesioner sikap nasionalisme siswa pada pada siklus I yang mendapatkan skor ≥ 80 sebanyak 20 siswa atau bila dipersentasekan sebesar 66,67% karena pada siklus I target penelitian belum terpenuhi, yaitu sebanyak 80% siswa dari jumlah keseluruhan mencapai skor ≥ 80 maka penelitian dilanjutkan pada siklus ke II dengan melakukan refleksi terlebih dahulu. Setelah memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada siklus I, siswa semakin antusias dalam pembelajaran dan sikap nasionalisme siswa meningkat sebesar 90% atau sebanyak 27 dari 30 siswa mendapatkan skor ≥ 80 . Hal ini memperlihatkan bahwa penelitian ini berhasil karena sudah dapat memenuhi target yang diharapkan.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap nasionalisme siswa dalam pembelajaran PPKn dapat ditingkatkan melalui metode *card sort* pada siswa kelas IV SDN Cikini 01 Pagi, Jakarta Pusat.

2. Data Pemantau Tindakan

Data pemantau tindakan diperoleh melalui lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode *card sort* untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa. Skor yang diperoleh pada setiap akhir siklus dibagi menjadi 2 bagian, yaitu skor persentase aktivitas guru dan skor persentase aktivitas siswa.

Adapun skor yang didapatkan pada siklus I untuk aktivitas guru sebesar 80%, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan skor sebesar 82,5%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan pada skor persentas aktivitas guru dan aktivitas siswa. Skor persentase aktivitas guru menjadi 87,5% dan skor persentase aktivitas siswa menjadi 90%.

Berikut ini akan digambarkan data pemantau tindakan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa di setiap siklusnya:

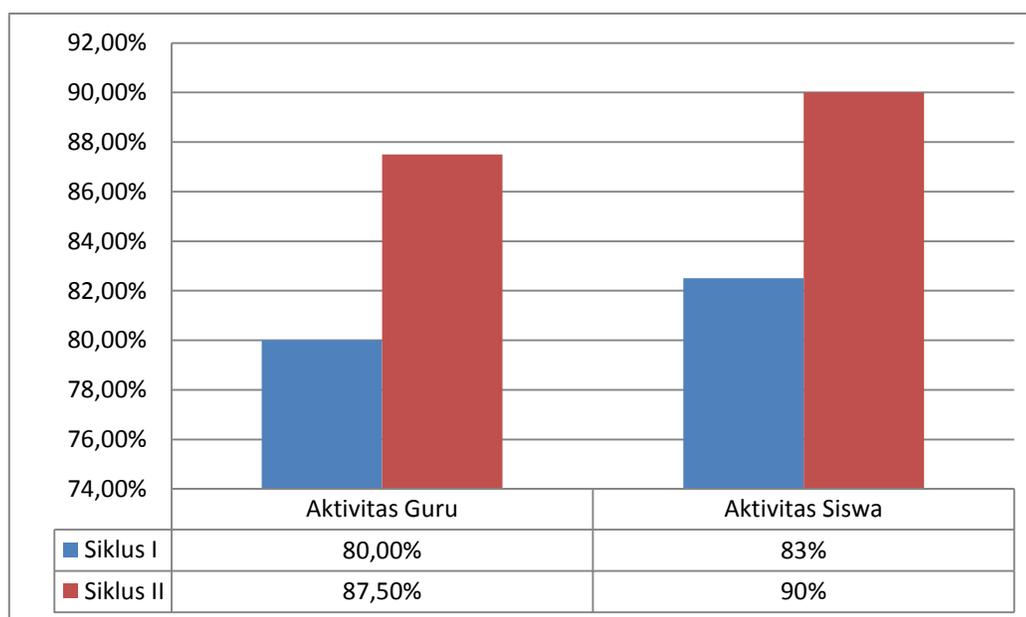
Tabel 4.5 Data Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa dengan Menggunakan Metode *Card Sort*

Aktivitas Guru			Aktivitas Siswa		
Siklus	Skor	Persentase	Siklus	Skor	Persentase
I	32	80%	I	33	87,5%
II	35	87,5%	II	36	90%

Persentase data pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan metode *card sort* pada siklus I dan II juga dijelaskan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2

Grafik Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Card Sort*



Berdasarkan tabel dan grafik yang telah disajikan diatas, maka dapat terlihat pada siklus I aktivitas guru belum mencapai target yang telah ditentukan, yaitu skor mencapai ≥ 80 . Setelah guru melakukan refleksi dan perbaikan-pebaikan yang dirasa perlu. Guru dan siswa melanjutkan siklus II dan pada siklus II, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran PPKn melalui metode *card sort*.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang diawali dari siklus I sampai siklus ke II menunjukkan hasil yang maksimal terhadap peningkatan sikap nasionalisme siswa maupun metode *card sort* yang digunakan dalam proses pembelajaran PPKn. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya sikap nasionalisme siswa hingga mencapai 90% dan proses pembelajaran PPKn untuk aktivitas guru mencapai 87,5% dan untuk aktivitas siswa mencapai 90% maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode *card sort* telah berhasil meningkatkan sikap nasionalisme siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Pada penelitian ini sikap atau kebiasaan yang ingin dirubah adalah nasionalisme siswa yang selama ini belum maksimal dalam proses

pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran *card sort* pada pembelajaran PPKn didapatkan hasil peningkatan sikap nasionalisme siswa.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama 2 siklus dengan menerapkan metode *card sort* pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar kuesioner dan hasil lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Lembar kuesioner yang telah diisi siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sebelum memulai penelitian, peneliti mencoba memberikan lembar kuesioner yang telah di validasi oleh dosen ahli, sehingga peneliti mempunyai data awal. Pada siklus I diketahui persentase sikap nasionalisme siswa 66,67%, pencapaian pada siklus I ini masih belum dapat memenuhi ketercapaian indikator sikap nasionalisme yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 80% siswa mendapatkan skor ≥ 80 , maka peneliti melanjutkan penelitian dan pada siklus II persentase sikap nasionalisme siswa meningkat menjadi 90% dimana sebanyak 27 dari 30 siswa memperoleh kategori tinggi pada sikap nasionalismenya . Siklus II ini bukan hanya mengalami peningkatan yang signifikan namun juga melebihi ketercapaian yang diharapkan semula. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasa ingin tahu siswa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 23,33%.

Sedangkan untuk lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa juga terdapat peningkatan pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas guru dan aktivitas siswa memperoleh skor sebesar 80% dan

82,5%, sedangkan pada siklus II aktivitas guru dan siswa memperoleh skor 87,5% dan 90%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan sebesar 7,5% sehingga membuktikan bahwa guru dan siswa telah melaksanakan tahapan-tahapan metode *card sort* dengan baik dalam proses belajar.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa ini dapat mempengaruhi suasana belajar yang sedang berlangsung karena saat guru menerapkan metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran, proses belajar yang terjadi akan semakin menyenangkan, aktif dan kondusif sehingga ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa akan mudah menyerap informasi yang diberikan guru dan siswa juga lebih menyukai penerapan metode *card sort* dibandingkan dengan metode konvensional sebelumnya.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sebaik mungkin sesuai dengan kaidah prosedur karya ilmiah yang terdapat pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, walaupun demikian penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada pembelajaran PPKn materi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat di Tema 6 Buku Tematik Kelas IV SD Revisi 2016, masih terdapat beberapa materi maupun mata pelajaran lain yang dapat diteliti oleh karena itu

peneliti selanjutnya dapat menggunakan mata pelajaran lain atau materi lain untuk mengoptimalkan dan mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Penelitian ini hanya melibatkan 30 siswa kelas IV yang ada di SDN Cikini 01 Pagi dengan keadaan dan karakteristik kelas yang belum tentu sama dengan kelas yang ada di sekolah lain sehingga hasil yang telah diperoleh peneliti belum dapat disimpulkan secara umum untuk sekolah-sekolah lainnya.